

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan magang yang dilakukan pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk *Branch Office* Padang tentang pengakuan pendapatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk *Branch Office* Padang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa transportasi penerbangan.
2. Sumber utama pendapatan perusahaan berasal dari pendapatan angkutan penumpang dan angkutan barang (cargo) yang merupakan pendapatan operasional. Selain itu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk *Branch Office* Padang. Juga memperoleh pendapatan lain lain seperti pendapatan administrasi atas refund dan pendapatan bunga deposito.
3. Pengukuran pendapatan yang dilakukan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk *Branch Office* Padang diukur sesuai dengan PSAK No.23 yaitu diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima oleh perusahaan. Dan pengukuran beban juga diukur sesuai dengan kriteria pengukuran oleh PSAK.
4. Pengakuan pendapatan operasional angkutan penumpang diakui saat jasa telah diberikan atau penumpang telah berangkat ke tempat tujuan sedangkan angkutan barang/ kargo diakui saat terjadinya transaksi. Dan pengakuan

beban mengacu pada teori akuntansi *accrual basis* yaitu beban diakui saat terjadinya beban tanpa memperhatikan kapan akan dibayarkan.

5. Pencatatan pendapatan usaha dan beban pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk *Branch Office* Padang dilakukan dengan menggunakan sistem SAP (terkomputerisasi) yang akan di catat oleh bagian akuntansi. Metode akuntansi yang digunakan dengan metode *accrual basis* yaitu Pendapatan diakui pada saat diperoleh barang maupun jasa, tanpa memperhatikan kapan pendapatan diterima. Beban diakui dan dicatat pada saat terjadinya, tanpa memperhatikan kapan beban tersebut dibayarkan.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan kegiatan magang di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk *Branch Office* Padang ada beberapa masukan yang penulis tujuikan untuk perusahaan tersebut. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengalaman penulis selama 40 hari kerjaditempatkan di bagian akuntansi sebaiknya perusahaan menyediakan komputer dan jaringan yang cukup baik untuk dapat mengakses data secara cepat dan proses pencatatan dapat berjalan lancar dan selesai tepat pada waktunya
2. Untuk menghindari kesalahan pencatatan pada pendapatan pada bagian akuntansi agar dapat meningkatkan ketelitian dalam pencatatan dan melakukan pengecekan berulang setelah mengentry data.

Pada divisi akuntansi seharusnya perusahaan melakukan beberapa traning untuk staff akuntansi agar semua staff dapat mendalami dan memahami sistem SAP dengan baik. Sehingga pengetahuan tentang sistem SAP diketahui oleh staff.